

Sahabat Nabi dalam Pandangan Ibnu Atsir

<"xml encoding="UTF-8?>

Sebagai bentuk pengingat dari materi sebelumnya, dalam hal ini keadilan sahabat, sekali lagi penulis hendak katakan bahwa seluruh sahabat di mata Sunni adalah adil dan baik

Meski begitu, di lapangan kita acap kali menemukan fakta yang berbeda. Berbeda dalam artian, betapa sebagian sahabat nabi yang ternyata fasik dan bahkan murtad dan kembali ke zaman .jahiliyah

Salah satu ulama yang menjelaskan tentang adanya hal negatif di antara para sahabat adalah .Ibnu Atsir, sosok ulama Ahlusunnah yang kemasyhurannya tak lagi dapat diragukan

Di dalam kitabnya yang berjudul Al-Nihayah fi Garibil Hadis, Ibnu Atsir menulis bahwa ada .sebagian sahabat nabi yang menentang kewajiban-kewajiban yang sudah Allah gariskan

Di dalam hadis kiamat dan Haudz, para sahabat yang telah murtad dan kembali ke zaman” [jahiliyah, maksudnya, mereka telah menyimpang dari sebagian kewajiban-kewajiban.]^[1]

Jika kita perhatikan ungkapan di atas, mungkin kita bertanya-tanya, layakkah kita mengikuti ?manusia yang menentang kewajiban-kewajiban dari-Nya? Atau tepatkah kita memuji mereka

.Selamat merenung

:CATATAN

.An-Nihayah Fi Garibl Hadis, Ibnu Atsir, hal. Juz 2, hal. 213 [1]